

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia. Hampir setiap hari selalu ada berita mengenai tokoh politik yang meliputi berbagai topik, termasuk korupsi dan pemilihan umum (Soelistio & Surendra, 2015). Salah satunya adalah pada saat pemilihan gubernur dan wakil gubernur untuk DKI Jakarta 2017, tepatnya pada tanggal 15 Februari 2017. Ada 3 pasangan gubernur dan wakil gubernur yang mencalonkan, yaitu calon nomor urut pertama ialah Agus Harimurti Yudhoyono dan Sylviana Murni, lalu calon nomor urut kedua ialah Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat, sedangkan calon nomor urut tiga ialah Anies Baswedan dan Sandiaga Uno.

Berita maupun opini masyarakat (baik media cetak maupun media digital) mengenai ketiga calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta ini tentunya banyak bermunculan seiring mendekati Pilkada, terutama di media sosial serta *micro-blogging platforms*. Pada beberapa tahun terakhir ini, popularitas penggunaan *micro-blogging platforms* sedang berkembang dengan pesat, salah satu contohnya adalah Twitter. Media sosial dan *micro-blogging* menjadi sangat kuat akhir – akhir ini, dan memegang peranan penting pada revolusi sosial (Nooralahzadeh, Arunachalam, & Chiru, 2012).

Situs *micro-blogging* Twitter merepresentasikan *platform* utama bagi pengguna untuk mengekspresikan opini mereka dan berbagi pemikiran mereka karena umumnya *tweets* bersifat seperti percakapan biasa. Hal tersebut membuat mereka menjadi sumber yang bagus untuk mengambil opini publik. Semakin berkembangnya jumlah pengguna Twitter yang beraneka ragam pula, Twitter sudah menjadi sumber yang penting dalam hal opini online dan indeks sentimen. Polaritas sentimen bisa direpresentasikan sebagai positif, negatif, atau netral (Hassan, Abbasi, & Zeng, 2013).

Dengan menggunakan popularitas Twitter, penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen (positif, negatif, netral) masyarakat pengguna Twitter mengenai calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas yaitu bagaimana analisis sentimen (positif, negatif, atau netral) masyarakat terhadap calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017 pada media sosial Twitter ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Query* yang digunakan untuk mencari *tweet* adalah nama akun Twitter dari masing – masing calon gubernur DKI Jakarta 2017, yaitu @AgusYudhoyono (Agus Harimurti Yudhoyono) mewakili pasangan calon nomor urut 1, @basuki_btp (Basuki Tjahaja Purnama) mewakili pasangan calon nomor urut 2, serta @aniesbaswedan (Anies Baswedan) mewakili pasangan calon nomor urut 3.
2. Pengambilan data Twitter dimulai dari tanggal 1 Desember 2016 hingga 14 Februari 2017 (H-1 pilkada DKI Jakarta 2017), dimana setiap harinya akan dilakukan *crawling* 5000 *tweets* untuk setiap calon (*query* yang dijalankan terpisah).
3. Untuk uji akurasi dalam klasifikasi sentimen, prediksi hasil klasifikasi menggunakan *Machine learning* akan dibandingkan dengan klasifikasi manual yang dilakukan oleh penulis.
4. Hanya *tweet* berbahasa Indonesia yang digunakan dalam proses klasifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sentimen (positif, negatif, atau netral) masyarakat tentang calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017 pada media sosial Twitter.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran pola pikir sentimen masyarakat terhadap figur publik, dalam kasus ini figur publik yang diambil adalah calon gubernur DKI Jakarta 2017.
2. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan *Natural Language Processing* dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kontribusi yang dimaksud adalah *dataset* dan *source code* yang digunakan pada penelitian ini bisa diakses dan dikembangkan oleh siapa saja.